

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Agribisnis merupakan setiap usaha yang berkaitan dengan kegiatan produksi pertanian meliputi proses hilir sampai hulu dalam perusahaan pengelolaan hasil pertanian (Sjarkowi & Sufri, 2004). Dalam agribisnis terdapat agroindustri yaitu kegiatan pasca panen dengan menggunakan hasil pertanian sebagai input untuk membuat sebuah produk atau barang yang menjadi sebuah hasil akhir untuk dikonsumsi (Wilkinson, J dan Rocha, R. 2008). Pengembangan agroindustri di tanah air ini merupakan suatu keharusan dalam rangka menuju masyarakat industri yang berbasis pada pertanian. Hal ini disebabkan karena sektor industri sangat menguntungkan bagi sebagian besar penduduk Indonesia yang mayoritas masyarakatnya berdomisili di pedesaan. Untuk itu, diperlukan sebuah pembangunan ekonomi masyarakat sebagai satu kesatuan antara pembangunan sektor pertanian dan industri kecil yang diarahkan pada upaya pemberdayaan agroindustri, agar minat dan perhatian terhadap pengembangan industri pedesaan maupun industri kecil secara umum terus meningkat. Dalam kerangka pembangunan pertanian, peran agroindustri sebagai *leading sector* sangat besar. Peran ini dalam rangka mewujudkan sektor pertanian yang tangguh, maju dan efisien. Strategi pengembangan agroindustri harus disesuaikan dengan karakteristik dan permasalahan yang dihadapi oleh agroindustri tersebut (Udayana, 2011).

Perubahan zaman menjadi serba praktis seperti sekarang ini, masyarakat lebih senang mengkonsumsi makanan yang juga bersifat praktis, ekonomis, dan mudah dalam penyajiannya. Sehingga, kebutuhan akan makanan cepat saji semakin tinggi. Produk pangan siap saji *ready to serve food* merupakan salah satu jenis pangan yang dapat memenuhi kriteria tersebut. Makanan siap saji adalah segala sesuatu makanan yang telah dimasak dan disimpan dengan menggunakan bahan pengawet ataupun dengan berbagai metode penyimpanan (MMI, 2009). Salah satu produk makanan siap saji tersebut adalah produk makanan olahan beku (*frozen food*). *Frozen food* merupakan produk makanan yang telah dikemas dan disimpan beku dalam *freezer*,

sehingga siap untuk dimasak dan dikonsumsi pada waktu tertentu (Anggraini, 2010). *Frozen food* pada umumnya dipilih oleh masyarakat karena mudah disajikan, higienis, harga terjangkau, serta praktis. Dalam hal ini, perubahan gaya hidup masyarakat dapat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat akan produk pangan. Hal ini menjadi salah satu alasan dan peluang bagi industri pangan untuk masuk dalam bisnis *frozen food*. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Nilsen tahun 2008, didapatkan data bahwa 69% masyarakat kota di Indonesia mengkonsumsi *fast food*, dengan rincian sebagai berikut: sebanyak 33% menyatakan sebagai makan siang, 25% makan malam, 9% menyatakan makanan selingan dan 2% memilih untuk makan pagi. Penelitian yang dilakukan Heryanti tahun 2009, dengan judul “kebiasaan makan cepat saji, aktifitas fisik dan faktor lainnya dengan status gizi”, didapatkan hasil tingkat konsumsi *frozen food* tertinggi adalah golongan pelajar yaitu sebesar (83,3%). Industri *frozen food* diprediksi akan terus bertumbuh seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat. Bernando, et al. (2015:1) menunjukkan bahwa pertumbuhan rata-rata pasar makanan dalam kemasan dan minuman tahun 2013-2017 diprediksi berada di atas angka 10%, sedangkan untuk produk *frozen food* diprediksi mampu tumbuh hingga 16,6%. Euromonitor (2014) menunjukkan pada tahun 2014, industri *frozen food* mampu tumbuh di kisaran 19%.

UD New Cita Rasa, merupakan salah satu produsen pengolahan makanan berupa roti karakter yang dikemas dalam bentuk *frozen food*. Usaha tersebut berlokasi di JL. Raya Banyuwangi-Srono, RT/RW 003/001, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. UD New Cita Rasa berdiri sejak tahun 2017 sampai saat ini terhitung 6 Tahun usaha UD New Cita Rasa ini berjalan. Pada awalnya, pemilik UD New Cita Rasa yaitu Ibu Lely hanya membuat roti karakter karena ada pesanan dari tetangga untuk acara keluarga. Lambat laun, produk roti karakter Ibu Lely semakin dikenal oleh masyarakat khususnya di area tempat tinggalnya yaitu Kecamatan Srono. Hingga sekarang, UD New Cita Rasa dalam 1 hari melakukan produksi minimal 400 pack dan maksimal yaitu sebesar 600 pack. Dalam 1 minggu pelaksanaan produksi sebanyak 5 kali hari senin sampai jum'at, sehingga dalam 1 bulan total 20 kali produksi. Untuk harga jual pada tahun

pertama yaitu sebesar Rp 6000/pack untuk harga jual sekarang ditahun ke 7 berisi yaitu sebesar Rp 7000/pack. Jumlah karyawan sekarang pada UD New Cita Rasa mencapai 21 orang.

Namun, setelah berkomunikasi dengan *owner* UD New Cita Rasa ternyata masih terdapat beberapa permasalahan. Masalah yang terjadi meliputi aspek SDM yaitu sering terjadinya karyawan yang keluar tanpa alasan. Dari sudut pandang *owner*, beberapa karyawan masih belum totalitas untuk bersama sama membuat produk tersebut bisa berkembang dan menembus pasar Nasional, ketika dari kepala produksi tidak mengontrol karyawan dibagian melukis bentuk karakter roti, hasilnya kurang bagus atau asal-asalan sehingga hal ini membuat produk roti karakter UD New Cita Rasa kurang konsisten menurut sebagian *customer* nya. Selain itu, UD New Cita Rasa juga mengalami permasalahan dalam aspek produksi yaitu kurangnya pembaruan teknologi pengolahan, pada aspek pemasaran masih dilakukan dengan sistem konvensional belum terlalu memanfaatkan media digital.

Berdasarkan penjabaran permasalahan di atas, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dimodifikasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan daya saing produk dari UD New Cita Rasa. Pentingnya pengambilan keputusan untuk memperbaiki dan mengembangkan usaha menjadi poin penting dalam penelitian ini. Untuk itu, diperlukan sebuah metode alat analisis yang akan dipakai untuk membantu memecahkan masalah dalam penelitian ini, yaitu dengan pendekatan *Decision Support System* (DSS).

Secara skematis *Decision Support System* (DSS) lebih unggul dibandingkan alat analisis yang lain, penggunaan alat analisis DSS lebih ekonomis serta mudah disajikan dan dipahami. Berdasarkan *prototipe* yang dihasilkan, ternyata DSS yang dihasilkan sangat mudah dioperasikan oleh pengambil kebijakan yang tidak mahir menggunakan komputer sekalipun. Dengan menu dan pilihan yang dikemas sangat ramah pengguna (*user friendly*) maka pengambil kebijakan dapat menampilkan berbagai permasalahan dengan menampilkan dalam program DSS (Lestari, 2009). Keunggulan dari *Software* DSS UMKM version 2.0 adalah *Software* ini lebih banyak menganalisis aspek internal maupun eksternal perusahaan seperti aspek produksi, MSDM, lingkungan, pemasaran, hukum dan aspek keuangan, sehingga

dengan analisa yang cukup lengkap tersebut output yang dihasilkan akan lebih akurat, lebih tepat dan bisa mengetahui hasil klasifikasi apakah perusahaan itu berada di kelayakan rendah, kelayakan sedang atau di kelayakan tinggi untuk pengembangan usahanya. Maka dari itu penulis berniat untuk mengambil skripsi yang berjudul “Pengembangan Usaha Agroindustri Roti Karakter UD New Cita Rasa Banyuwangi Dengan Pendekatan *Decission Support System*”

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kinerja dari aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan pada UD New Cita Rasa?
2. Bagaimana analisis strategi perbaikan yang bisa dilakukan perusahaan UD New Cita Rasa dalam upaya pengembangan usaha berdasarkan hasil analisis aplikasi DSS UMKM v.2.0?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka beberapa tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis kinerja aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan pada UD New Cita Rasa.
2. Untuk memberikan analisis strategi perbaikan yang bisa dilakukan perusahaan UD New Cita Rasa dalam upaya pengembangan usaha berdasarkan hasil analisis aplikasi DSS UMKM v.2.0?

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Teori ini dapat digunakan sebagai pembanding ilmu pengetahuan yang di dapat pada saat perkuliahan dengan saat di lapangan. Sebagai salah satu upaya untuk

memahami tentang manajemen sumber daya manusia serta teori yang di dapat pada saat perkuliahan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan bisa lebih dikembangkan lagi di kemudian hari seiring berkembangnya zaman.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini bisa berguna sebagai bahan evaluasi perihal perbaikan pengembangan usaha agroindustri pada UD New Cita Rasa dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam penentuan strategi pengembangan.